

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai beban ekonomi keluarga akibat tuberkulosis di Kota Padang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden lebih banyak yang berjenis kelamin laki-laki, sebagian besar memiliki pendidikan tinggi, bekerja pada sektor informal, mayoritas memiliki asuransi kesehatan, sebagian besar responden memiliki status HIV negatif, merupakan penderita TB SO, tidak terlambat perawatan, lebih banyak responden yang menggunakan PMO dalam pengobatan, mayoritas responden tidak pernah dirawat inap, serta sebagian besar responden memiliki status DM negatif.
2. Rata-rata total biaya yang dikeluarkan oleh penderita TB dan rumah tangganya akibat TB sebesar 6,4 juta rupiah, yang didominasi oleh biaya tidak langsung. Beban ekonomi keluarga akibat TB cenderung meningkat seiring naiknya kuintil pendapatan, lebih besar pada penderita TB SO, lebih banyak pada penderita yang terlambat perawatan, dan lebih besar bagi penderita TB yang bekerja pada sektor informal.
3. Terdapat perbedaan rata-rata beban ekonomi keluarga akibat TB di Kota Padang yang signifikan berdasarkan keterlambatan perawatan. Namun, tidak terdapat perbedaan rata-rata beban ekonomi keluarga akibat TB di Kota yang signifikan berdasarkan jenis kelamin, status resistensi obat, status HIV, kuintil pendapatan, pekerjaan sebelumnya, tingkat

pendidikan, cara pemberian obat, status rawat inap, kepemilikan asuransi, dan status DM.

4. Keterlambatan perawatan dan kuintil pendapatan secara signifikan memengaruhi beban ekonomi keluarga akibat TB di Kota Padang setelah mempertimbangkan efek bersih masing-masing variabel independen, dengan keterlambatan perawatan menjadi faktor paling dominan dari beban ekonomi keluarga akibat TB di Kota Padang, serta beban ekonomi keluarga akibat TB di Kota Padang dapat diprediksi dari variabel keterlambatan perawatan dan kuintil pendapatan.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kota Padang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

- a. Disarankan kepada Dinas Kesehatan Kota Padang dan Puskesmas se-Kota Padang untuk memperkuat penemuan kasus aktif secara intensif berbasis komunitas secara rutin setiap bulan, melalui kunjungan rumah keluarga berisiko, penyuluhan kelompok, dan investigasi kontak agar terlaksana diagnosis dini dan pengobatan dimulai sedini mungkin untuk mencegah keterlambatan perawatan dan penurunan produktivitas sehingga beban ekonomi keluarga akibat TB dapat ditekan.
- b. Disarankan kepada Dinas Kesehatan Kota Padang, Puskesmas, dan kader untuk melakukan edukasi lintas segmen ekonomi tentang gejala awal TB dan pentingnya deteksi dini TB dengan kampanye komunikasi risiko yang

menyasar semua kelompok sosial ekonomi, melalui penyuluhan langsung, media sosial, serta dengan melibatkan tokoh masyarakat di lingkungan pemukiman, tempat kerja, sekolah, dan ruang publik lainnya.

- c. Disarankan kepada Dinas Kesehatan Kota Padang dan Puskesmas untuk memperkuat layanan TB di Puskesmas agar masyarakat percaya terhadap layanan yang diberikan serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat bahwa pemeriksaan dan pengobatan TB tersedia secara gratis di Puskesmas untuk mencegah beban biaya tambahan jika menggunakan fasilitas kesehatan lain.
- d. Disarankan kepada Dinas Kesehatan Kota Padang dan Dinas Sosial Kota Padang untuk berkolaborasi dalam memperkuat skema bantuan sosial untuk mengurangi beban ekonomi keluarga akibat TB. Upaya ini dapat dilakukan dengan mengintegrasikan data penderita TB ke dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) sehingga penderita TB dan keluarganya dapat lebih mudah mengakses bantuan sosial yang tersedia, seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT), bantuan Subdit TB, dan sebagainya. Selain itu, perlu adanya mekanisme rujukan sosial dari petugas kesehatan ke pendamping sosial agar pemberian bantuan tepat sasaran dan tidak terlambat sehingga beban ekonomi keluarga akibat TB dapat ditekan dengan lebih efektif.
- e. Disarankan untuk BPJS Kesehatan mengoptimalkan mekanisme klaim dan manfaat asuransi agar benar-benar menanggung seluruh komponen biaya medis TB, terutama biaya radiografi, obat, dan registrasi. Disarankan juga

kepada BPJS Kesehatan untuk memperluas cakupan manfaat asuransi, mencakup biaya langsung non-medis, seperti untuk suplemen nutrisi.

2. Bagi Masyarakat

- a. Kepada masyarakat, terutama yang mengalami gejala TB yaitu batuk lebih dari dua minggu, berkeringat malam, atau berat badan menurun disarankan untuk segera memanfaatkan pelayanan kesehatan dengan mendatangi Puskesmas terdekat, mengikuti skrining dan diagnosis TB serta memulai pengobatan sedini mungkin sesuai petunjuk petugas kesehatan.
- b. Kepada masyarakat, terutama yang berusia produktif disarankan untuk mencegah penularan TB. Upaya yang dapat dilakukan, yaitu dengan menjaga ventilasi, tidak merokok di dalam rumah, menutup mulut saat batuk atau bersin, mencuci tangan dengan rutin, serta menghindari kontak erat dengan penderita TB tanpa masker. Bagi yang memiliki risiko tinggi, seperti tinggal serumah dengan penderita TB, memiliki penyakit kronis, memiliki daya tahan tubuh lemah disarankan untuk secara berkala mengikuti skrining TB di Puskesmas. Dengan melakukan upaya pencegahan TB serta segera memeriksakan diri maka dapat menekan dampak TB berupa penurunan kemampuan fisik, penurunan produktivitas, serta beban ekonomi keluarga akibat TB.
- c. Kepada masyarakat terutama yang mengalami gejala TB atau berisiko disarankan untuk mengakses layanan TB ke Puskesmas karena pemeriksaan dan pengobatan TB di Puskesmas gratis sehingga biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan layanan lebih sedikit dibandingkan fasilitas kesehatan lainnya.

- d. Kepada masyarakat yang telah memiliki asuransi kesehatan disarankan untuk benar-benar menggunakan asuransi kesehatan dalam memanfaatkan layanan kesehatan agar beban ekonomi berupa biaya medis dapat seminimal mungkin dikeluarkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Menambahkan variabel independen lainnya yang berkaitan dengan beban ekonomi keluarga akibat TB, seperti pengetahuan, sikap, persepsi, dan stigma.
- b. Melakukan penelitian terkait beban ekonomi keluarga akibat TB dengan fokus penelitian kepada jenis TB tertentu ataupun memisahkan analisis beban ekonomi berdasarkan jenis TB.

